

Pengaruh Kemandirian, Efektivitas, Efisiensi Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kemandirian, efektivitas, dan efisiensi dalam menilai kinerja keuangan daerah, serta mengevaluasi peran Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) sebagai variabel moderasi. Studi ini dilaksanakan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Lamongan yang memiliki peran strategis dalam tata kelola keuangan publik di tingkat daerah.

Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode purposive sampling. Sampel terdiri dari 30 responden yang terdiri atas sub bagian keuangan, sub bagian akuntansi (kasubid) dan bidang perbendaharaan (kasubid). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil Penelitian bahwa kemandirian, efektivitas, dan efisiensi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah. Selain itu, SIKD terbukti memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan, memperkuat pengaruh positif yang ditimbulkan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam penguatan model teori keagenan (*agency theory*) dalam konteks sistem informasi sektor publik. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis, terutama dalam pengembangan literatur pengelolaan keuangan daerah dan penerapan teknologi informasi dalam tata kelola keuangan publik. Pemerintah daerah disarankan untuk terus mengoptimalkan fungsi SIKD agar mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Kemandirian, Efektivitas, Efisiensi, Kinerja keuangan, Sistem Informasi Keuangan Daerah